

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki konsentrasi mengelola keuangan. Prinsip kerja bank yaitu berusaha mengumpulkan dana dari masyarakat yang disebut dengan istilah *funding*. Dalam pembangunan peran bank cukup penting karena selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga memiliki fungsi untuk mendistribusikan dana tersebut kembali kepada masyarakat, dalam bank syariah kegiatan tersebut dikenal dengan pembiayaan. Dewasa ini peran Bank cukup sentral dalam kehidupan ekonomi masyarakat bahkan kini bank tidak hanya memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk mereka yang datang ke Bank, Melainkan beberapa bank juga datang ke kampung-kampung memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama mereka pelaku usaha kecil.

Berdasarkan Undang–Undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan

berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain yang mempunyai kewajiban mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil yang telah ditetapkan bersama. Mekanisme inilah yang kerap dimanfaatkan oleh banyak pelaku usaha untuk menutupi kebutuhan modal mereka melalui pinjaman Bank, mekanisme bayar dengan metode cicilan memungkinkan mereka menjalankan usaha dengan modal yang cukup tetapi dibayarkan secara berkala dengan jumlah yang terjangkau untuk dipenuhi oleh penghasilan usaha mereka.

Bank akan selalu berkaitan dengan permasalahan keuangan yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan. Kendati peran bank sangat penting dalam ekonomi, maka segala permasalahan keuangan akan bersinggungan cukup kentara dengan baik, misalnya, terjadi inflasi maka keuangan bank juga akan berpengaruh. Dewasa ini aktivitas bank konvensional yang menggunakan sistem bunga adalah hal lumrah diketahui masyarakat. Namun untuk memberikan alternatif bagi situasi tersebut, bank syariah mencoba memberikan solusi dengan

menerapkan sistem muamalah yang tidak melibatkan bunga dan riba, pada bank syariah ini prinsip-prinsip muamalah islam diterapkan.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dalam operasinya tidak mengandalkan pada bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah¹ seperti dalam firman Allah surah Q.S Ali Imran : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً^ط وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“hai orang-orang yang beriman, janganlah kau memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwasannya Allah menegaskan secara tegas perihal keharaman riba bagi umat islam. Dari ayat ini ketahu bahwa keharaman riba berkaitan dengan suatu tambahan yang beganda. Menurut Ibnu Hisyam dalam sirahnya, ayat ini turun pada saat perang uhud, karena pada saat

¹ Dia Oktavia Sari, *pengaruh pemberian modal pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang*,(Palembang: skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalm Universitas Raden Fatah, 2017), h. 1.

perang uhud, orang-orang yahudi harus siap untuk melindungi madinah dari serangan, sesuai isi dari piagam Madinah, melepaskan tanggung jawab dan bahkan memberikan pinjaman dengan riba pada orang islam untuk persiapan perang tersebut. Sedangkan menurut Muhammad Abduh, ayat ini berbicara tentang pertolongan Allah kepada orang mukmin yang ikut perang.²

Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan syariat islam. Pembiayaan yang ada pada bank syariah diantaranya pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, pembiayaan istishna, serta pembiayaan ijarah. Dan pembiayaan yang dilakukan pihak bank dengan pelaku usaha yang ada di desa Pagelaran kecamatan Malingping yaitu pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah ialah pembiayaan yang digunakan untuk memulai atau

² Riza Taufiqi Majid, “ *Riba Dalam Al-Qur’an (Studi Pemikiran Fazlurahman dan Abdullah saeed)*“, Jurnal Muslim Heritage, Vol.5 , No. 1 (2020) , h. 76.

mengembangkan suatu usaha dengan tujuan agar memperoleh peningkatan laba dari sebelumnya.³

Pengembangan usaha mikro akan membantu mengatasi permasalahan penganguran mengingat banyaknya usaha mikro yang terdapat pada negara ini. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat penting bagi perkembangan perekonomian Negara, pada saat krisis moneter pada tahun 1998 serta krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2008, sektor UMKM terbukti mampu bertahan di banding perusahaan besar. Krisis moneter telah menyadarkan banyak pihak tentang fundamental ekonomi yang kuat dan pemerdayaan ekonomi masyarakat.⁴ Yang kemudian mendorong pembangunan daerah. Akan tetapi pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih belum sepenuhnya baik, dikarenakan masih terdapat kendala yang dihadapi masyarakat dalam

³ Tri wahyuningsih, *Pengaruh pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) terhadap perkembangan usaha dan peningkatan laba nasabah dalam perspektif ekonomi islam (studi pada BTPN Syari'ah MMS tanjung karang barat)*, (Lampung:skripsi ,Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.6.

⁴ Zainal Arifin. AR, *pengaruh pemberian modal usaha dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syari'ah dan lokasi usaha terhadap usaha rumahan kripik Ubi Dikecamatan Maro sebu ulu kabupaten Batanghari*, (Jambi:skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), h.2.

mengembangkan usaha, hambatan yang masyarakat hadapi yaitu kurangnya modal usaha.

Keterbatasan modal meyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan pihak lain. Salah satunya melalui lembaga keuangan bank syariah. Hadirnya Bank Syariah menjawab keluhan kesah pelaku ekonomi yang membutuhkan uluran tangan dalam arti pemberian bantuan pinjaman untuk modal usaha mereka.

Salah satu lembaga keuangan yang saat ini mampu membantu permasalahan modal masyarakat adalah Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN), BTPN syariah ialah anak perusahaan dari BTPN dengan kepemilikan saham yang mencapai 70% sejak lahirnya Bank BTPN Syariah bank ini menjadi bank syariah ke-12 di indonesia. yang mana Bank BTPN syariah menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat, produk yang ditawarkan oleh BTPN Syari'ah bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan masyarakat.⁵

⁵ Tri Wahyuningsih, *pengaruh pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) terhadap perkembangan usaha dan peningkatan laba nasabah dalam*

Secara operasional, Bank BTPN Syariah melakukan pelayanan jasa keuangan dengan mekanisme yang lebih revolusioner daripada bank konvensional atau bank Syariah yang lain, pasalnya bank ini memberikan pinjaman kepada nasabah yang sasaran utamanya adalah pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha. Penyediaan layanan jasa keuangan bahkan secara massif ditawarkan kepada masyarakat sampai ke pelosok dan Kampung-kampung. Agar masyarakat awam yang sebelumnya tidak mengenal pelayanan pinjaman bank mampu memperoleh dana untuk kebutuhan usaha mereka. Pada bagian ini BTPN Syariah juga melakukan sosialisasi tentang pelayanan jasa keuangan yang mereka sediakan, tidak heran hingga saat ini nasabah mereka sudah tersebar di seluruh Indonesia dan jumlah yang sangat banyak.

Pada saat ini banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, dengan adanya pemberian modal kepada para pelaku usaha yang

mengalami kesulitan terutama dalam hal permodalan diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan usaha mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut, dalam hal ini penambahan modal yang diberikan oleh pihak BTPN kepada pelaku UMKM, pelaku harus mencicil atas penambahan modal yang telah diberikan sesuai dengan kesepakatan kedua pihak pihak bank dan pihak pelaku usaha.

Berikut pemberian modal yang diberikan BTPN syariah kepada nasabah periode 2018- 2020

Tabel 1.1
Laporan Pemberian Modal dari BTPN Syari'ah Kepada
Nasabah Usaha Opak diKecamatan Malingping Desa
Pagelaran

No	Tahun	Jumlah Permodalan	Jumlah Nasabah
1	2018	271.008.032	23 Debitur
2	2019	346.359.051	31 Debitur
3	2020	466.359.051	43 Debitur

Sumber : Bank TPN Syari'ah cabang Malingping

Dilihat dari pemberian modal yang telah diberikan oleh BTPN Syariah kepada nasabah diketahui pemodalan selalu meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pemberian modal kepada pelaku Usaha opak sangat membantu dalam hal pemodalan. Data ini secara implisit juga menunjukkan bahwa keberadaan Bank BTPN Syariah juga sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha dengan antusiasme mereka melakukan pinjaman kepada BTPN yang terus mengalami eskalasi setiap tahunnya.

Pada ranah pemodalan, keberadaan BTPN Syariah memang cukup banyak digandrungi oleh pelaku usaha menengah saat ini. Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba membedah mengenai pengaruh pemodalan yang diberikan oleh BTPN Syariah terhadap pendapatan usaha para nasabahnya. Penelitian ini akan melihat seberapa signifikan pendapatan usaha setelah mendapatkan suntikan modal dari BTPN Syariah. Aspek ini cukup penting untuk dilihat mengingat secara fundamental tujuan dari usaha adalah memperoleh pendapatan, ketika modal ditambah maka logikanya pendapatan juga akan bertambah.

Penelitian ini juga bertumpu pada beberapa penelitian sejenis yang telah memaparkan banyak tentang pemberian modal yang berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin. AR yang meneliti tentang pengaruh pemberian modal usaha dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syari'ah dan lokasi usaha terhadap usaha rumahan kripik ubi di kecamatan maro sebo ulu kabupaten Batanghari , hasil penelitian tersebut mengungkapkan variabel modal usaha dan variabel lokasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan usaha pada rumahan keripik ubi di kecamatan maro sebo ulu kabupaten batanghari secara simultan.⁶

Kemudian Dia Oktavia Sari yang meneliti tentang pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syari'ah Palembang dalam hasil penelitian nya mengungkapkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif

⁶ Zainal Arifin. AR, *pengaruh pemberian modal usaha dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syari'ah dan lokasi usaha terhadap usaha rumahan kripik Ubi Dikecamatan Maro sebo ulu kabupaten Batanghari.....*hal 71.

terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah pada Bank BTN Syari'ah Palembang, kerana pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan yang diberikan untuk keperluan perdagangan.⁷

Penelitian lain juga dilakukan oleh Erdah Litriani dan leni leviana yang meneliti tentang Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah pada PT.Bank Syari'ah mandiri kantor cabang simpang patal Palembang hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan terhadap pendapatan usaha nasabah⁸

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa argument kejian sebelumnya menggambarkan pentingnya menelaah pengaruh modal terhadap pendapatan. oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBERIAN MODAL DARI BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL (BTPN) SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA OPAK**

⁷ Dia Oktavia Sari, *pengaruh pemberian modal pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang.....*hal 63.

⁸ Endah Litriani & Leni Leviana, *“pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasbah pada PT. Bank Syariah mandiri kantor cabang Simpang Patal Palembang”*, A research journal on Islamic finance, Vol.3, No. 2, (Desember 2017),h.138.

DESA PAGELARAN KECAMATAN MALINGPING (Studi Kasus Nasabah BTPN Syari'ah Cabang Kecamatan malingping Lebak-Banten)“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

Pemberian modal usaha kepada pelaku UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini menjadi bagian penting dalam meminimalisir tingkat pengurangan dan juga kemiskinan di Indonesia. jika hipotesis ini terbukti maka BTPN syariah sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki kontribusi yang penting dalam mengentaskan persoalan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan melihat adanya peningkatan pemberian modal setiap tahunnya yang diberikan oleh Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syari'ah maka perlu diadakannya analisi seberapa pentingnya pemberian modal kepada pengusaha opak dalam meningkatkan pendapatan pada pengusaha opak yang ada di Desa Pagelaran Kecamatan Malingping pada nasabah BTPN Syari'ah cabang

malingping. Pelaku usaha opak di Desa Pagelaran sebagai sampel yang diharapkan mewakili populasi dari nasabah BTPN syariah yang berkecimpung dibidang usaha menengah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah, adapun batasan pada penelitian ini memfokuskan pada permasalahan terkait dengan pemberian modal dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) syariah kepada pengusaha opak pada nasabah BTPN Syari'ah cabang Kecamatan Malingping, Lebak-Banten, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pemberian modal terhadap pendapatan pengusaha opak. Jadi penelitian ini akan sepenuhnya berfokus pada telaah pengaruh pemberian modal terhadap tingkat pendapatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: bagaimana signifikansi pengaruh

penambahan modal dari Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syari'ah terhadap pendapatan usaha opak pada nasabah BTPN Syari'ah cabang Kecamatan malingping, Lebak-Banten?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan modal dari BTPN Syari'ah terhadap pendapatan usaha opak pada nasabah BTPN Syari'ah cabang Kecamatan malingping, Lebak-Banten.

F. Manfaat / Signifikan penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, anataralain:

1. Bagi pengusaha UMKM

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu pengusaha UMKM mengetahui bahwasannya ada bantuan penambahan modal dari Bank Syari'ah untuk membantu dalam peningkatan pendapatan usahanya.

2. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dalam

mengembangkan ilmu terkait dengan pengaruh pemberian modal dari BTPN Syari'ah.

G. Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah usaha, modal memiliki peran serta posisi yang amat penting mengingat ada begitu banyak hal dipengaruhi secara langsung oleh modal. Misalnya, dalam memulai usaha tentu berjalan atau tidaknya perusahaan ditentukan oleh seberapa besar modal yang dimiliki, bagaimana modal itu diatur, dan strategi apa yang akan dipakai untuk mencapai keuntungan usaha.

Sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah modal dalam usaha, kita bisa mengukurnya dengan tingkat pendapatan. Dimana pendapatan secara sederhana dapat diterjemahkan sebagai total penghasilan yang diperoleh dari aktivitas usaha dalam kurun waktu tertentu. Secara teoritis memang pendapatan memiliki relasi yang signifikan dengan modal, namun ini bukan serta merta jumlah modal saja akan tetapi juga tentang mekanisme dan strategi pengolahan modal yang dijalankan. Namun secara argumentasi kita sepakat bahwa peran sentral modal dalam sebuah usaha

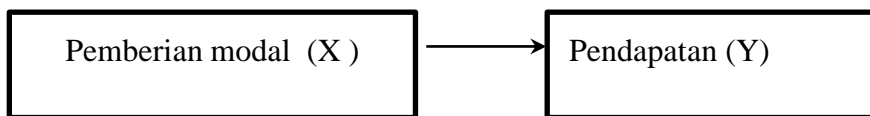
sangat penting terutama dalam aspek iuran usaha atau penghasilan usaha yang diperoleh berupa pendapatan usaha.

Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha mencari tahu bagaimana pengaruh atas pemberian modal oleh Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha opak didesa Pagelaran kecamatan Malingping.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 1. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber : penulis (2022)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah,

perumusan masalah,tujuan penelitian,dan manfaat/signifikasi penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, penelitian terdahulu yang relepan dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan rumusaan masalah dalam penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian,implikasi penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.